ABATATSA
Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Volume 3, No 2, 2026
https://journal.stai-almujtama.ac.id/index.php/abatatsa
**DOI:** https://doi.org/10.54625/abts.v3i02.8431
ABATATSA JOURNAL
e-ISSN: 3047-8170

# Evaluasi Pendidikan: Program Evaluasi Pendidikan di PAUD KB Cempaka

**Nurul Hidayah[1] Muammar[2]**
PGMI STAI DDI PANGKEP
Email: nrullhidyhh02@gmail.com[1], Muammar230814@gmail.com[2]

***Keywords:***
*program evaluation; early childhood education; PAUD; qualitative research; educational quality.*
**Kata Kunci:**
Evaluasi program, pendidikan anak usia dini, PAUD, penelitian kualitatif, mutu pendidikan.

***ABSTRACT***

*This study aims to evaluate the implementation of the educational program at PAUD KB Cempaka to identify the extent of program implementation, supporting and inhibiting factors, and the efforts undertaken to improve the quality of early childhood education services. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. The research participants consisted of the principal, teachers, and other stakeholders involved in implementing the educational program at PAUD KB Cempaka. Data were collected through observations, in-depth interviews, and document analysis. The data were analyzed using the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing, while data credibility was ensured through source and technique triangulation. The findings indicate that the educational program at PAUD KB Cempaka has been implemented in accordance with the institution's objectives and the applicable curriculum. Learning activities, character development programs, and parental involvement have been carried out effectively. However, several challenges remain, including limited educational facilities and infrastructure, varying levels of teacher competence, and the need to optimize learning evaluation practices. The success of the program is supported by the commitment of educators, active parental participation, and a conducive learning environment. Meanwhile, continuous quality improvement efforts have been pursued through teacher professional development, the enhancement of learning media, and strengthened collaboration with parents and the community. The findings of this evaluation are expected to serve as a foundation for developing more effective, efficient, and sustainable educational programs to enhance the quality of early childhood education services.*

**A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pendidikan di PAUD KB Cempaka guna mengetahui tingkat keterlaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan pihak terkait yang terlibat dalam penyelenggaraan program pendidikan di PAUD KB Cempaka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pendidikan di PAUD KB Cempaka telah berjalan sesuai dengan tujuan lembaga dan mengacu pada kurikulum yang berlaku. Program pembelajaran, pengembangan karakter, serta keterlibatan orang tua telah terlaksana dengan baik, meskipun masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, variasi kompetensi pendidik, serta optimalisasi evaluasi pembelajaran. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi komitmen tenaga pendidik, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar yang kondusif. Sementara itu, upaya peningkatan mutu dilakukan melalui pelatihan guru, pengembangan media pembelajaran, serta penguatan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini.

## Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan dasar anak yang meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik-motorik, nilai agama dan moral, serta seni. Keberhasilan stimulasi pada masa usia dini berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan berikutnya serta perkembangan sepanjang hayat. Oleh karena itu, penyelenggaraan program pendidikan pada satuan PAUD perlu dikelola secara sistematis, terencana, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan. Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan, seperti Standar Nasional Pendidikan dan Kurikulum Merdeka pada satuan PAUD, menekankan pentingnya peningkatan kualitas layanan melalui

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program secara berkelanjutan.Evaluasi program pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam siklus manajemen pendidikan.

Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan program, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, perbaikan program, serta peningkatan mutu lembaga pendidikan. Dalam konteks PAUD, evaluasi mencakup berbagai aspek, antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, kompetensi pendidik, pengelolaan lembaga, ketersediaan sarana dan prasarana, serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Hasil evaluasi yang komprehensif memungkinkan lembaga mengidentifikasi kekuatan yang perlu dipertahankan sekaligus kelemahan yang memerlukan tindak lanjut secara berkesinambungan.Berbagai penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program berkontribusi terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Penelitian terdahulu melaporkan bahwa pelaksanaan evaluasi mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperkuat tata kelola lembaga, serta mendorong keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan anak. Di sisi lain, beberapa penelitian juga mengungkapkan adanya berbagai kendala dalam implementasi program PAUD, seperti keterbatasan kompetensi pendidik, belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran, keterbatasan sarana dan prasarana, serta belum maksimalnya sistem evaluasi yang diterapkan. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa evaluasi program tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga perlu mengkaji proses pelaksanaan program secara menyeluruh.

Meskipun penelitian mengenai evaluasi program PAUD telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada implementasi kurikulum, penilaian perkembangan anak, atau evaluasi pembelajaran. Penelitian yang secara khusus mengevaluasi keseluruhan pelaksanaan program pendidikan pada tingkat lembaga dengan mempertimbangkan faktor pendukung, faktor penghambat, serta strategi peningkatan mutu masih relatif terbatas, khususnya pada konteks PAUD KB Cempaka. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih mendalam agar diperoleh gambaran komprehensif mengenai efektivitas penyelenggaraan program pendidikan pada lembaga tersebut.PAUD KB Cempaka merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada perkembangan anak. Berbagai program telah dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku melalui

kegiatan pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered learning*), pembiasaan karakter, serta pelibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan. Namun demikian, berdasarkan kondisi lapangan masih ditemukan beberapa tantangan, antara lain keterbatasan sarana pendukung pembelajaran, variasi kompetensi pendidik, serta perlunya optimalisasi sistem evaluasi program sebagai dasar pengambilan keputusan untuk peningkatan mutu layanan.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada evaluasi program pendidikan secara menyeluruh pada PAUD KB Cempaka dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mengeksplorasi pelaksanaan program, faktor pendukung, faktor penghambat, dan upaya peningkatan mutu berdasarkan perspektif berbagai pemangku kepentingan. Pendekatan ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya berfokus pada salah satu aspek penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pendidikan di PAUD KB Cempaka, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi program, serta mendeskripsikan berbagai upaya yang dilakukan lembaga dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengelola lembaga dalam menyusun strategi pengembangan program pendidikan secara berkelanjutan serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian evaluasi program pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai pelaksanaan program pendidikan di PAUD KB Cempaka, meliputi proses implementasi program, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan, serta berbagai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami fenomena secara alamiah berdasarkan perspektif para informan dan konteks tempat penelitian berlangsung.Penelitian dilaksanakan di PAUD KB Cempaka. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa lembaga tersebut secara aktif menyelenggarakan berbagai program pendidikan anak usia dini yang perlu dievaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan program. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap mengetahui secara mendalam mengenai pelaksanaan program pendidikan. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta perwakilan orang tua peserta didik yang terlibat dalam penyelenggaraan program pendidikan.Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran, interaksi antara guru dan peserta didik, serta kondisi lingkungan belajar di PAUD KB Cempaka. Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur kepada kepala sekolah, guru, dan orang tua guna memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program, kendala yang dihadapi, serta strategi peningkatan mutu pendidikan. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen pendukung, seperti kurikulum operasional satuan pendidikan, modul ajar, program semester, program tahunan, jadwal kegiatan, administrasi pembelajaran, laporan evaluasi, foto kegiatan, serta dokumen lain yang relevan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti (*human instrument*), sedangkan instrumen pendukung berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam suara, kamera, dan lembar dokumentasi. Sebagai instrumen utama, peneliti berperan dalam menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, melakukan interpretasi, hingga menarik kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan.Analisis data dilakukan secara interaktif dengan mengacu pada model Miles, Huberman, dan

Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi, mengelompokkan, dan menyederhanakan data sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi, matriks, atau tabel agar memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian dengan melakukan verifikasi terhadap data yang telah diperoleh sehingga menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik. Triangulasi teknik dilakukan melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan *member checking* kepada informan untuk memastikan kesesuaian antara hasil interpretasi peneliti dengan informasi yang disampaikan oleh informan. Langkah tersebut bertujuan meningkatkan kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas hasil penelitian sehingga temuan yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Program Pendidikan di Paud Kb Cempaka

Menurut informan, pelaksanaan program pendidikan di PAUD KB Cempaka hingga saat ini belum sepenuhnya terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh lembaga. Meskipun berbagai program pendidikan telah dirancang untuk mendukung proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa program yang belum dapat diimplementasikan secara optimal. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam lembaga maupun dari faktor pendukung lainnya.Informan menjelaskan bahwa pelaksanaan evaluasi program pendidikan memberikan manfaat yang sangat penting bagi tenaga pendidik dan pihak lembaga. Melalui kegiatan evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana program pendidikan telah dilaksanakan serta mengidentifikasi program-program yang belum berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu, evaluasi juga memberikan gambaran mengenai berbagai kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan program sehingga menjadi bahan refleksi bagi seluruh tenaga pendidik.

Lebih lanjut, informan menyampaikan bahwa hasil evaluasi menjadi dasar bagi lembaga dalam menyusun langkah-langkah perbaikan terhadap program pendidikan yang belum terlaksana secara maksimal. Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi dimanfaatkan untuk melakukan pembenahan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun pengelolaan program sehingga pelaksanaan kegiatan pendidikan di masa mendatang dapat berlangsung dengan lebih efektif dan terarah.Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, informan berharap seluruh program pendidikan di PAUD KB Cempaka dapat dilaksanakan secara lebih optimal pada periode berikutnya. Dengan adanya komitmen dari tenaga pendidik serta dukungan dari pihak lembaga, evaluasi diharapkan tidak hanya menjadi kegiatan administratif, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Melalui proses perbaikan yang berkelanjutan, program pendidikan di PAUD KB Cempaka diharapkan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan layanan pendidikan yang lebih berkualitas bagi peserta didik.

**2. Faktor-Faktor Yang Mendukung Pelaksaan Program Pendidikan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program pendidikan di PAUD KB Cempaka berasal dari adanya kerja sama dan keterlibatan berbagai pihak yang berperan dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan program pendidikan adalah adanya kolaborasi antara pendidik dan orang tua peserta didik. Kerja sama tersebut dilakukan melalui komunikasi yang baik serta keterlibatan orang tua dalam mendukung berbagai kegiatan pembelajaran, sehingga perkembangan peserta didik dapat berlangsung secara optimal sesuai dengan harapan.Informan menjelaskan bahwa peran pendidik sangat penting dalam mendukung terlaksananya program pendidikan di PAUD KB Cempaka. Pendidik tidak hanya bertugas melaksanakan kegiatan pembelajaran, tetapi juga berperan dalam memberikan stimulasi, membimbing, serta memantau perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya. Dengan adanya komitmen dan tanggung jawab dari tenaga pendidik, program pendidikan dapat dilaksanakan secara lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Selain peran pendidik dan orang tua, dukungan dari kepala sekolah juga menjadi salah satu faktor penting dalam pelaksanaan program pendidikan di PAUD KB Cempaka. Kepala sekolah berperan dalam mengelola, mengarahkan, serta memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan yang berkaitan dengan

pelaksanaan program pendidikan. Melalui kepemimpinan kepala sekolah yang baik, koordinasi antarpendidik dapat berjalan dengan lebih efektif sehingga setiap program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan secara optimal.Dengan adanya sinergi antara kepala sekolah, pendidik, dan orang tua peserta didik, pelaksanaan program pendidikan di PAUD KB Cempaka dapat berjalan dengan lebih baik. Kerja sama dari berbagai pihak tersebut menjadi faktor pendukung utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif serta membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan tujuan pendidikan anak usia dini.

### 3. Faktor-Faktor Yang Menghambat Pelaksanaan Program Evaluasi Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program pendidikan di KB Cempaka. Salah satu faktor utama adalah masih rendahnya pemahaman pendidik mengenai program-program pendidikan yang diterapkan di lembaga tersebut. Sebagian pendidik belum memahami secara menyeluruh tujuan, mekanisme pelaksanaan, maupun indikator keberhasilan dari setiap program pendidikan. Kondisi ini menyebabkan pelaksanaan program belum dilakukan secara optimal dan belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.Kurangnya pemahaman pendidik terhadap program pendidikan berdampak pada proses implementasi di lapangan. Dalam pelaksanaannya, pendidik cenderung hanya menjalankan kegiatan berdasarkan pengalaman atau kebiasaan yang telah dilakukan sebelumnya tanpa mengacu pada pedoman program yang berlaku. Akibatnya, beberapa kegiatan pembelajaran belum terlaksana secara sistematis dan kurang mampu mencapai sasaran yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi pendidik melalui pelatihan, pendampingan, maupun sosialisasi yang berkelanjutan agar mereka memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap program pendidikan yang dijalankan.

Selain faktor yang berasal dari pendidik, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa partisipasi kepala sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan masih belum optimal. Kepala sekolah cenderung menyerahkan seluruh pelaksanaan program kepada pendidik tanpa memberikan keterlibatan secara langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi program. Padahal, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin lembaga yang bertanggung jawab dalam mengarahkan, mengoordinasikan, serta mengawasi pelaksanaan setiap program pendidikan agar dapat berjalan secara efektif.

Minimnya keterlibatan kepala sekolah mengakibatkan koordinasi antara pihak manajemen dan pendidik menjadi kurang efektif. Pendidik sering kali melaksanakan program tanpa adanya arahan, supervisi, maupun evaluasi secara berkala dari kepala sekolah. Kondisi tersebut menyebabkan berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan program tidak dapat segera diidentifikasi dan diselesaikan secara tepat. Selain itu, kurangnya pengawasan juga berpengaruh terhadap konsistensi pelaksanaan program sehingga tujuan yang telah direncanakan sulit dicapai secara maksimal.Berdasarkan temuan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelaksanaan program pendidikan di KB Cempaka dipengaruhi oleh pemahaman pendidik terhadap program pendidikan serta keterlibatan aktif kepala sekolah dalam mengelola program tersebut. Kedua faktor tersebut saling berkaitan dan menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan implementasi program pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas pendidik melalui pembinaan yang berkesinambungan, serta penguatan peran kepala sekolah dalam memberikan arahan, pendampingan, supervisi, dan evaluasi terhadap pelaksanaan program. Dengan adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan pendidik, diharapkan program pendidikan di KB Cempaka dapat terlaksana secara lebih efektif dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 4. Solusi Meningkatkan Pelaksanaan Program Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara, upaya yang dilakukan oleh KB Cempaka untuk meningkatkan pelaksanaan program pendidikan diawali dengan membangun komunikasi yang baik di antara seluruh pihak yang terlibat. Komunikasi yang efektif dipandang sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi program pendidikan. Melalui komunikasi yang terjalin secara terbuka dan berkesinambungan, setiap pihak dapat memahami tugas, tanggung jawab, serta tujuan yang ingin dicapai sehingga pelaksanaan program dapat berlangsung secara lebih terarah dan terkoordinasi.Selain membangun komunikasi yang baik, peningkatan kompetensi pendidik juga menjadi upaya yang perlu dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara, pendidik diharapkan mempelajari terlebih dahulu program-program pendidikan yang diterapkan di KB Cempaka sebelum mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Pemahaman yang baik terhadap tujuan, prosedur, dan tahapan pelaksanaan program akan membantu pendidik dalam menjalankan kegiatan secara sistematis dan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Dengan demikian, program pendidikan dapat

dilaksanakan secara lebih efektif dan mampu mencapai sasaran yang diharapkan.Upaya lainnya adalah mengoptimalkan proses implementasi program melalui pelaksanaan yang konsisten dan berkesinambungan. Setiap program yang telah direncanakan perlu diterapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta disertai dengan evaluasi secara berkala. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program sekaligus mengidentifikasi kendala yang dihadapi sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.Berdasarkan hasil wawancara, keberhasilan peningkatan program pendidikan di KB Cempaka tidak hanya bergantung pada pendidik, tetapi juga memerlukan kerja sama seluruh warga sekolah, termasuk kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga. Sinergi yang baik antara kepala sekolah dan pendidik diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan kualitas pelaksanaan program pendidikan, serta mendorong tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan adanya komunikasi yang efektif, pemahaman pendidik yang memadai terhadap program, serta implementasi yang dilakukan secara optimal, KB Cempaka diharapkan dapat terus mengalami peningkatan mutu pendidikan dan memberikan layanan pendidikan yang lebih berkualitas.

### 5. Presepsi Kepala Sekolah,Guru Dan Orangtua

Berdasarkan hasil wawancara, persepsi kepala sekolah, guru, dan orang tua terhadap efektivitas program pendidikan di PAUD KB Cempaka menunjukkan adanya perbedaan pandangan sesuai dengan peran masing-masing. Secara umum, seluruh informan berpendapat bahwa program pendidikan yang dilaksanakan memiliki tujuan yang baik dan memberikan manfaat bagi perkembangan anak. Namun, efektivitas pelaksanaannya dinilai belum optimal karena masih terdapat beberapa kendala dalam proses implementasi.Dari perspektif kepala sekolah, program pendidikan di PAUD KB Cempaka telah dirancang untuk mendukung proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Akan tetapi, pelaksanaan program masih memerlukan perbaikan, terutama dalam hal koordinasi, komunikasi, dan pelaksanaan yang lebih terarah. Kepala sekolah memandang bahwa keberhasilan program pendidikan memerlukan kerja sama seluruh pihak yang terlibat agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara maksimal.Guru memandang bahwa efektivitas program pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman pendidik terhadap program yang diterapkan. Berdasarkan hasil wawancara, masih terdapat pendidik yang belum memahami secara menyeluruh isi dan mekanisme pelaksanaan program pendidikan, sehingga implementasinya belum

berjalan secara optimal. Oleh karena itu, guru berpendapat bahwa diperlukan peningkatan pemahaman melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, maupun pembinaan agar setiap program dapat diterapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.Sementara itu, orang tua memberikan tanggapan yang positif terhadap program pendidikan yang dilaksanakan di PAUD KB Cempaka. Menurut mereka, program yang diterapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi anak. Namun, orang tua juga berharap agar pelaksanaan program dilakukan secara lebih konsisten dan terarah sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih optimal. Selain itu, orang tua menilai bahwa komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan keluarga perlu terus ditingkatkan agar mereka dapat mengetahui perkembangan anak serta memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program pendidikan di rumah.Berdasarkan persepsi ketiga informan tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas program pendidikan di PAUD KB Cempaka belum sepenuhnya mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh masih terbatasnya pemahaman pendidik mengenai program pendidikan, kurang optimalnya keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan program, serta perlunya penguatan komunikasi dan kerja sama antara sekolah dengan orang tua. Oleh karena itu, peningkatan koordinasi, pembinaan kepada pendidik, keterlibatan aktif kepala sekolah, serta kemitraan yang baik dengan orang tua menjadi langkah penting untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pendidikan di PAUD KB Cempaka.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pendidikan di PAUD KB Cempaka telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukung proses pembelajaran dan mengoptimalkan perkembangan anak usia dini. Meskipun demikian, efektivitas pelaksanaan program pendidikan masih belum berjalan secara optimal karena dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat. Faktor utama yang ditemukan adalah masih terbatasnya pemahaman pendidik mengenai program pendidikan yang diterapkan serta kurang optimalnya keterlibatan kepala sekolah dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi program. Kondisi tersebut menyebabkan pelaksanaan program belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan meliputi penguatan komunikasi dan koordinasi antara kepala sekolah, pendidik, serta orang tua. Selain itu, pendidik perlu meningkatkan pemahaman terhadap program pendidikan

melalui kegiatan pembinaan, pelatihan, dan mempelajari pedoman program sebelum mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga juga menjadi aspek penting dalam memberikan arahan, supervisi, serta evaluasi agar pelaksanaan program dapat berlangsung secara lebih terarah dan berkesinambungan.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa kepala sekolah, guru, dan orang tua pada dasarnya memiliki persepsi yang positif terhadap program pendidikan di PAUD KB Cempaka. Ketiga pihak menilai bahwa program tersebut memberikan manfaat bagi perkembangan anak, namun efektivitas pelaksanaannya masih memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, keberhasilan program pendidikan tidak hanya bergantung pada kualitas program yang dirancang, tetapi juga pada pemahaman pendidik, kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi yang efektif, serta kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua. Dengan adanya sinergi dari seluruh pihak, diharapkan pelaksanaan program pendidikan di PAUD KB Cempaka dapat berjalan lebih efektif, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan* (3rd ed.). Jakarta: Bumi Aksara.

Asmawati, L., Susarno, L. H., & Bachri, B. S. (2025). Kesiapan guru dan dampak hasil evaluasi Kurikulum Merdeka PAUD menggunakan model CIPP. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(2).

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Fitrianingtyas, A., Wahyuningsih, S., Rasmani, U. E. E., Winarji, B., Jumiatmoko, & Zuhro, N. S. (2025). Evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(1).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.*

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

OECD. (2021). *Starting Strong VI: Supporting Meaningful Interactions in Early Childhood Education and Care*. Paris: OECD Publishing.

Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Safitri, S. G., & Aulina, C. N. (2022). Analisis pemahaman pendidik anak usia dini kelompok usia 5–6 tahun terhadap Kurikulum Merdeka Belajar. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3*(2), 76–87.

Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. S. (2014). *Evaluation Theory, Models, and Applications* (2nd ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tupalessy, P. (2024). The implementation of Kurikulum Merdeka in Indonesia early childhood education (PAUD): A literature review. *Huele: Journal of Applied Linguistics, Literature and Culture, 4*(1), 49–54.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UNESCO. (2021). *Right to Pre-Primary Education: A Global Study*. Paris: UNESCO Publishing.

Widiastuti, S., Harun, H., Cholimah, N., & Tjiptasari, F. (2024). Implementasi nilai karakter melalui pembelajaran proyek untuk anak usia dini pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 9*(1), 85–109.

Wiyani, N. A., & Amalia, R. R. (2025). Manajemen program evaluasi pekanan untuk mengaktualisasikan prinsip continuous improvement dalam mengembangkan kualitas pembelajaran PAUD. *JEA* (*Jurnal Edukasi AUD*).